

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Selama beroperasi, perusahaan selalu dihadapkan pada berbagai pilihan investasi, baik yang berasal dari pihak manajemen, pemilik, atau *stakeholder* lain. Manajer umumnya mempunyai pandangan yang berbeda dengan pemilik dalam melakukan keputusan investasi. Manajer umumnya lebih menyukai aspek *size* dibandingkan dengan aspek *profitability* yang dihasilkan suatu proyek investasi (Seitz, 2005: 7). Salah satu alasannya adalah karena umumnya kompensasi terkait dengan *size*. Manajer juga sering tergoda untuk melakukan pengeluaran biaya perusahaan yang berlebihan kantor yang mewah bagi manajemen. Selain itu, dibandingkan dengan pemilik perusahaan, manajer juga mempunyai sikap yang berbeda terhadap resiko.

Perbedaan sikap terhadap resiko inilah yang tidak mudah dihadapi karena sulit diobservasi. Masalah muncul ketika kesejahteraan manajer sangat bergantung kepada kinerja perusahaan sehingga umumnya manajer menjadi lebih *risk-averse* dibandingkan dengan pemilik. Masalah lain juga muncul ketika kesejahteraan manajer sepenuhnya berupa pilihan, jadi mereka akan mendapatkan jumlah yang besar jika perusahaan sukses akan tetapi tidak akan menanggung kegagalan yang terjadi pada perusahaan. Kenyataan adanya konflik kepentingan antara pemilik dan manajemen seharusnya tidak mengganggu jalannya perusahaan. Kedua pihak sama-sama menyukai investasi yang akan memaksimalkan nilai perusahaan, dan keduanya juga setuju untuk beroperasi pada suatu tingkat resiko yang berada dalam batas toleransi walaupun keduanya tidak mempunyai pandangan yang sama mengenai resiko tersebut. Untuk menjembatani perbedaan pandangan pemilik dan manajemen dalam hal pemilihan investasi yang berkaitan dengan resiko maka setiap usulan investasi oleh manajemen disampaikan dalam bentuk proposal bisnis kepada pemilik.

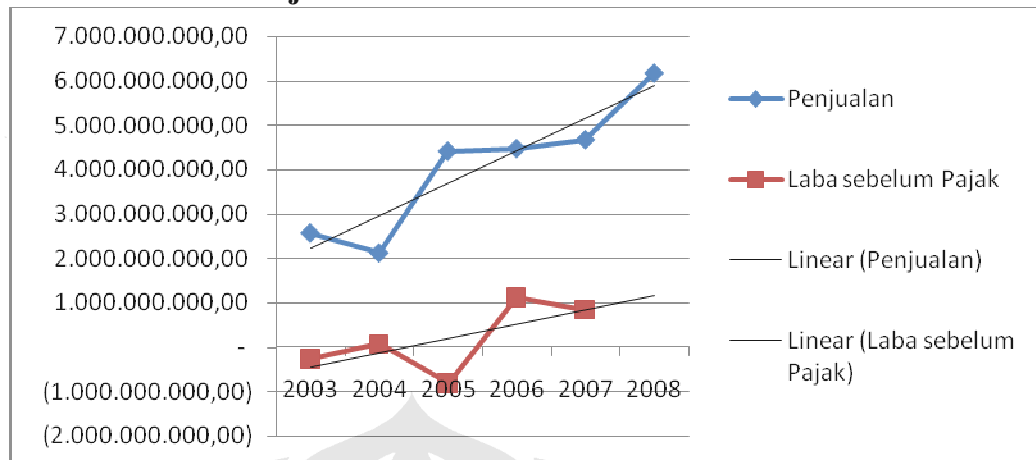
Ada dua hal penting dalam penyusunan suatu anggaran keuangan yaitu anggaran kas (*cash budget*) dan perencanaan keuntungan (*profit planning*) (Zalmi Zubir, 2006: 1). Anggaran kas penting karena dalam merupakan suatu ukuran likuiditas (likuiditas = kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban

jangka pendeknya) perusahaan. Dibanding laba, kas mempunyai nilai yang lebih penting, karena kas adalah aset perusahaan yang paling likuid yang langsung bisa digunakan oleh perusahaan jika ingin melakukan investasi. Anggaran kas penting karena dengan adanya anggaran kas, perusahaan bisa mengetahui jumlah perkiraan penerimaan dan pengeluaran kas di masa yang akan datang serta tambahan dana yang dibutuhkan bila terjadi penerimaan lebih kecil dari pengeluaran (*cash shortage*). Anggaran kas mencerminkan jumlah manfaat dan biaya yang sebenarnya dihasilkan atau dikeluarkan oleh perusahaan.

Perencanaan keuntungan ditampilkan dalam laporan laba-rugi, yaitu laporan keuangan yang menjelaskan semua pendapatan dan biaya selama satu periode tertentu. Dari laporan laba rugi, dapat diketahui gambaran kinerja keuangan perusahaan seperti profitabilitasnya perusahaan dengan menggunakan hitungan rasio *profit margin*.

Studi ini berkaitan dengan rencana investasi PT PLM untuk mengembangkan kapasitas produksinya. PT PLM adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelapisan logam dengan listrik (elektroplating). Semenjak awal berdirinya (di tahun 1987), perusahaan sudah banyak mengalami perubahan baik berupa lokasi, nama, maupun jasa yang ditawarkan. Saat ini, ada 5 jasa pelapisan logam yang disediakan oleh perusahaan. Ada jasa pelapisan logam dengan bahan zinc, nikel, timah, dan jasa pelapisan logam dengan teknik elektrodes. Selain jasa pelapisan, perusahaan juga menyediakan jasa pembersihan logam dari kotoran, kerak dan bahan yang akan mengurangi kualitas barang logam dan akan mengganggu proses pelapisan.. Dilihat dari laporan keuangan selama 6 tahun terakhir terlihat adanya tren pertumbuhan penjualan dan laba PT PLM. **Gambar 1.1** dibawah ini menunjukkan trend pertumbuhan penjualan dan laba perusahaan tersebut.

**Gambar 1.1**  
**Tren Penjualan dan Laba PT PLM Periode 2003-2008**



Sumber : PT PLM, 2008

Di tahun-tahun mendatang, perusahaan berencana untuk terus melakukan pengembangan bisnisnya. Dengan pertimbangan pasar dan tawaran yang datang dari konsumen, pihak manajemen sepakat bahwa akan lebih baik jika perusahaan melakukan pengembangan investasi berupa penambahan satu lini pelapisan zinc barel dan peremajaan mesin nikel barel menjadi semi otomatis. Akan tetapi, ternyata pemilik perusahaan juga mempunyai pertimbangan sendiri dalam pilihan investasinya. Pemilik perusahaan dari PT PLM merasa ada peluang yang menguntungkan pada bisnis EDP (*Electrolyte Deposition Painting*).

EDP adalah suatu teknik pelapisan logam yang serupa dengan *electroplating*. Perbedaan teknis diantara EDP dan *electroplating* terletak pada bahan baku dan mesin yang digunakan. Hasil dan kualitas diantara keduanya pun juga berbeda. Dari segi harga, harga jual EDP relatif lebih murah dan daya tahan karat EDP juga terbukti lebih lama dibanding elektroplating. Akan tetapi investasi yang dibutuhkan untuk masuk ke bisnis ini relatif besar. Produk logam yang dilapis pun terbatas hanya untuk ukuran menengah hingga besar. Oleh karena itu umumnya EDP hanya digunakan untuk industri otomotif.

Penelitian ini membahas mengenai perbandingan kinerja perusahaan jika hanya salah satu dari pilihan investasi tersebut yang jadi dilaksanakan. Manakah pilihan yang akan lebih meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Tetapi tidak hanya itu, penelitian ini juga akan membandingkan hasil simulasi dari kedua skenario tersebut dengan suatu skenario baru yang dirancang penulis, yang akan

mensimulasikan kondisi ketika kedua skenario tersebut jadi dilaksanakan dalam waktu yang berbeda. Dalam simulasi diproyeksikan hasil laporan keuangan selama 10 tahun mendatang, yaitu dari tahun 2009-2018. Secara khusus diharapkan penelitian ini bisa membantu menjembatani pihak manajemen dan *shareholder* PT PLM dalam menentukan pilihan investasi yang akan memberikan nilai yang paling maksimal bagi perusahaan. Dan disisi lain, penulis juga berharap metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang akan mengembangkannya pada perusahaan berbeda, di bidang industri yang berbeda pula.

## 1.2 Perumusan Masalah

Usaha pelapisan logam adalah usaha yang cukup dinamis, seiring berjalannya waktu, semakin banyak teknik, alat dan perusahaan penyedia jasa pelapisan logam baru di bidang ini. Sejalan dengan pertumbuhan penjualan dan laba perusahaan, manajemen PLM ingin mengembangkan usahanya dengan menambahkan line untuk zinc barel dan peremajaan mesin nikel barel. Penambahan line dan peremajaan mesin tersebut dinilai oleh manajemen sebagai tindakan yang paling penting dan *feasible* bagi perusahaan. Sedangkan pemilik perusahaan merasa bahwa *Electrolite Deposition Painting* (EDP) adalah suatu teknik pelapisan logam yang mempunyai peluang besar di masa yang akan datang.

Permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah :

1. Rencana investasi yang manakah yang sebaiknya dilaksanakan terlebih dahulu (penambahan line dan peremajaan mesin atau membangun EDP) dilihat dari arus kas, laba yang akan dihasilkan dan besarnya kinerja keuangan lainnya (rasio keuangan).
2. Apakah perusahaan mempunyai kemampuan untuk membiayai rencana jangka panjang (rencana pemilik) dan jangka menengah (rencana manajemen) tanpa bantuan pinjaman dari pihak eksternal. Sumber pendanaan ini merupakan faktor penting bagi manajemen karena perusahaan sudah mempunyai hutang yang besar dan sulit mendapatkan pinjaman dari bank (sikap *risk averse* manajemen).

3. Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan jika kedua rencana itu dijalankan.
4. Kapankah waktu yang paling tepat bagi perusahaan untuk menjalankan kedua rencana tersebut.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk :

1. Membandingkan dan menganalisis dampak pengembangan usaha yang ingin dilakukan oleh manajemen dan pemilik PT PLM terhadap kas, laba dan kinerja keuangan perusahaan.
2. Mengembangkan strategi investasi yang terbaik bagi perusahaan dari beberapa skenario investasi yang ada.
3. Memberikan solusi alternatif terhadap masalah investasi yang dihadapi pemilik dan manajemen perusahaan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi manajer perusahaan, pemilik perusahaan dan pihak lain yang terlibat dalam industri jasa pelapisan logam. Studi ini menyajikan proyeksi dan analisis rencana perusahaan untuk jangka waktu 10 tahun kedepan. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pemilik dan manajemen dalam hal :

1. Kendala yang akan dihadapi perusahaan terutama dari aspek keuangannya jika salah satu atau kedua investasi dilaksanakan.
2. Membantu *stakeholder* perusahaan dalam menentukan investasi mana yang akan memaksimalkan nilai perusahaan, dan kapankah waktu yang tepat untuk pelaksanaannya.

### 1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada rencana pilihan investasi PT PLM dalam periode 10 tahun mendatang (2009 – 2018). Data-data yang digunakan sebagai dasar untuk membuat asumsi menggunakan laporan keuangan perusahaan tahun 2003-2008, yaitu laba rugi, dan neraca. Dalam melakukan perhitungan penulis

menggunakan program simulasi bisnis yang dikembangkan oleh penulis sendiri khusus untuk PT PLM yang belum tentu dapat digunakan untuk perusahaan lain karena adanya perbedaan dalam perkiraan (*account*) pada laporan keuangannya.

## 1.6 Metode Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan melalui studi literatur, pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak internal perusahaan (manajer produksi, dan keuangan) dan pihak eksternal perusahaan (praktisi di bidang EDP dan pelapisan logam). Sedangkan data sekunder diambil dari data internal dan dari sumber lain di luar perusahaan. Data-data tersebut kemudian diolah untuk membuat proyeksi laporan keuangan (laporan laba rugi, arus kas / *cash flow* dan neraca) selama 10 tahun mendatang (dari tahun 2009-2018).

## 1.7 Sistematika Penulisan

### Bab 1: Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penelitian.

### Bab 2: Metodologi Penelitian

Bab ini berisi mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan studi tinjauan rencana pengembangan bisnis perusahaan, mulai dari langkah awal yaitu pengumpulan data hingga pengolahan data.

### Bab 3: Landasan Teori

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori relevan dengan penelitian, seperti proses bisnis pada perusahaan, *financial forecasting*, *financial planning and budgeting*, dan arus kas, *cost of capital*, studi mengenai kelayakan usaha, dan rasio keuangan.

### Bab 4: Gambaran Umum Usaha dan Perusahaan

Bab ini memberi sekilas gambaran mengenai bidang *electroplating* dan beberapa teknik pelapisan logam lain. Dalam bab ini juga akan dijelaskan tentang struktur organisasi PT PLM, dan produk yang ditawarkan oleh perusahaan.

### **Bab 5: Data dan Asumsi**

Bab ini berisi mengenai metode penjelasan mengenai angka-angka asumsi yang digunakan dalam perhitungan, berapa nilai setiap asumsi, dan darimanakah asumsi tersebut didapatkan.

### **Bab 6: Hasil Pengolahan Data dan Analisis**

Bab ini berisi mengenai hasil perhitungan program simulasi bisnis dan perbandingan kinerja keuangan perusahaan dari berbagai skenario yang dikembangkan oleh penulis.

### **Bab 7: Kesimpulan dan Saran**

Dalam bab ini berisi mengenai ringkasan dari perhitungan pada bab sebelumnya dan saran-saran yang bisa diberikan penulis kepada manajemen dan *satkeholder* perusahaan.

